

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN,  
ALLAH ADA, TIDAK PERLU DIPELAJARI,  
SEBAGAIMANA PIMPINAN AGAMA ORANG  
YAHUDI, YANG MELARANG MEMPELAJARI JAHVE

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
15 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN, ALLAH ADA,  
TIDAK PERLU DIPELAJARI, SEBAGAIMANA PIMPINAN AGAMA ORANG YAHUDI,  
YANG MELARANG MEMPELAJARI JAHVE**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar muslim beranggapan, Allah ada, tidak perlu dipelajari, sebagaimana pimpinan agama orang Yahudi, yang melarang mempelajari Jahve, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar muslim beranggapan, Allah ada, tidak perlu dipelajari, sebagaimana pimpinan agama orang Yahudi, yang melarang mempelajari Jahve, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan, Allah ada, tidak perlu dipelajari, sebagaimana pimpinan agama orang Yahudi, yang melarang mempelajari Jahve, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan, Allah ada, tidak perlu dipelajari, sebagaimana pimpinan agama orang Yahudi, yang melarang mempelajari

Jahve, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar muslim beranggapan, Allah ada, tidak perlu dipelajari, sebagaimana pimpinan agama orang Yahudi, yang melarang mempelajari Jahve, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN, ALLAH ADA, TIDAK PERLU DIPELAJARI, SEBAGAIMANA PIMPINAN AGAMA ORANG YAHUDI, YANG MELARANG MEMPELAJARI JAHVE**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman:...lihat ke gunung itu...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, bahwa Allah ada, jadi Allah tidak perlu dipelajari.

Sekarang, tim bul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, Allah tidak perlu dipelajari, karena Allah sudah ada, sama seperti para pemimpin agama orang Yahudi yang melarang untuk mempelajari Jahve ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)" "...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman:...lihat ke gunung itu...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)" "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, tiga faktor yang manusia harus mengerti tentang Allah yang sebenarnya, yaitu faktor pertama adalah *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Faktor kedua adalah energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Faktor ketiga adalah partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, tiga faktor ini yang menjadikan Allah ada dan wujud Allah ada.

Tanpa adanya energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka wujud Allah tidak mungkin ada.

Allah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* membuktikan adanya energi Allah 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, partikel Allah 0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik dan *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini rahasia Allah, tanpa adanya energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka wujud Allah tidak mungkin ada.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang membuktikan bahwa Allah ada dan wujud Allah ada apabila ada energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Sekarang, kalau sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, Allah tidak perlu dipelajari, karena Allah sudah ada, sama seperti para pemimpin agama orang Yahudi yang melarang untuk mempelajari Jahve.

Jadi, sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, Allah tidak perlu dipelajari, karena Allah sudah ada, tetapi tidak mengerti bagaimana allah ada.

Akhirnya, seperti para pemimpin agama orang Yahudi yang melarang untuk mempelajari Jahve, karena para pemimpin agama orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman:...lihat ke gunung itu...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, bahwa Allah ada, jadi Allah tidak perlu dipelajari.

Sekarang, tim bul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, Allah tidak perlu dipelajari, karena Allah sudah ada, sama seperti para pemimpin agama orang Yahudi yang melarang untuk mempelajari Jahve ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman:...lihat ke gunung itu...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, tiga faktor yang manusia harus mengerti tentang Allah yang sebenarnya, yaitu faktor pertama adalah *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Faktor kedua adalah energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Faktor ketiga adalah partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, tiga faktor ini yang menjadikan Allah ada dan wujud Allah ada.

Tanpa adanya energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143), "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115),* maka wujud Allah tidak mungkin ada.

Allah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* membuktikan adanya energi Allah 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, partikel Allah 0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik dan *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),* yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini rahasia Allah, tanpa adanya energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143), "...roh*

*Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115), maka wujud Allah tidak mungkin ada.*

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang membuktikan bahwa Allah ada dan wujud Allah ada apabila ada energi Allah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143), "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Sekarang, kalau sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, Allah tidak perlu dipelajari, karena Allah sudah ada, sama seperti para pemimpin agama orang Yahudi yang melarang untuk mempelajari Jahve.

Jadi, sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, Allah tidak perlu dipelajari, karena Allah sudah ada, tetapi tidak mengerti bagaimana Allah ada.

Akhirnya, seperti para pemimpin agama orang Yahudi yang melarang untuk mempelajari Jahve, karena para pemimpin agama orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se